

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kayu merupakan material struktural dan banyak disediakan oleh alam dan diminati di berbagai daerah di Indonesia (Ginanjari, 2011). Material utama pada bangunan tradisional bahkan modern adalah kayu. Kayu merupakan hasil hutan dari sumber daya alam yang merupakan bahan mentah yang mudah diproses menjadi barang atau bentuk lain yang sesuai dengan kemajuan teknologi (Ginanjari, 2011). Peminat kayu pada dunia konstruksi meningkat dalam beberapa dekade terakhir, dari sisi arsitektur dinilai indah, mewah, penuh seni, dan nyaman sebagai tempat tinggal. Bukan hanya untuk tempat tinggal, tetapi kayu masih digunakan untuk konstruksi gedung, jembatan, bantalan kereta api dan lain-lain. Kayu dipilih sebagai bahan konstruksi karena alasan mudah didapat, harganya relatif murah dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Material kayu akan selalu dibutuhkan manusia karena sifat utama yang dimiliki kayu merupakan kekayaan alam (*natural resources*) yang tidak akan pernah habis, mudah dalam pemrosesan serta memiliki sifat-sifat spesifik yang tidak dimiliki oleh bahan lain.

Kayu mempunyai kekuatan yang tinggi (tegak sejajar atau tegak lurus serat) dan berat yang rendah dibandingkan dengan konstruksi lainnya, mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap pengaruh kimia (*Chemical Attack*), dan bersifat isolator. Akan tetapi kayu juga mempunyai beberapa kekurangan yang disebabkan oleh beberapa penyebab diantaranya adalah cendawan atau jamur, bakteri, serangga pengerek (*rayap*), dan pengausan mekanis. Kekurangan kayu lainnya yaitu sifat kurang homogen adanya cacat kayu, mata kayu, sifat kurang awet, bisa memuai menyusut dengan perubahan kelembapan, dan mudah terbakar.

UMKM Kayu Mulia Jaya merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam pembuatan alat-alat konstruksi yang berbahan dasar kayu di Palembang. Produk yang dihasilkan UMKM Kayu Mulia Jaya diantaranya

adalah kusen, pintu, jendela dan lain-lain. Metode perhitungan biaya yang digunakan oleh UMKM Kayu Mulia Jaya adalah metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*Job Order Costing Method*) karena produksi yang dilakukan akan berlangsung apabila ada pemesanan dari pelanggan. Banyaknya usaha dibidang yang sama mengakibatkan persaingan yang kompetitif mengharuskan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan produk yang berkualitas demi menarik minat konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui UMKM Kayu Mulia Jaya sering menerima pesanan dari pelanggan, tetapi belum melakukan perhitungan yang tepat. UMKM Kayu Mulia Jaya juga tidak membebankan biaya penyusutan asset tetap berupa gedung dan peralatan dan tidak memperhitungkan alokasi biaya bersama berupa biaya listrik dan air ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini terlihat bahwa UMKM Kayu Mulia Jaya hanya mengklasifikasikan unsur biaya menjadi dua yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Kaitannya dengan perhitungan harga pokok produksi yaitu semua unsur-unsur harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat sangat bermanfaat bagi manajemen atau pemilik perusahaan menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, dan menghitung laba atau rugi perbulan maupun pertahun.

Pada penulisan ini penulis akan membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan melakukan pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi yang memasukan unsur biaya menjadi tiga yaitu biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang mana ketiga komponen biaya ini merupakan unsur yang sangat penting dalam penyusunan harga pokok produksi. Harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Job Order Costing* pada UMKM Kayu Mulia Jaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mendapat permasalahan pokok pada UMKM Kayu Mulia Jaya yaitu belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing*. Permasalahan pokok di atas dirinci menjadi:

1. Bagaimana cara menghitung dan menentukan harga pokok produksi dengan memisahkan bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung?
2. Bagaimana menghitung harga pokok produksi dengan memasukan beban biaya penyusutan aset tetap berupa gedung serta peralatan dan beban biaya listrik?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dibatasi agar penulisan laporan akhir ini menjadi lebih terarah sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu pada masalah-masalah yang menyangkut perhitungan dan penyusunan harga pokok produksi berdasarkan pesanan, khususnya pada jenis produk berupa pintu, jendela dan kusen yang berupa kusen pintu dan kusen jendela yang dihasilkan oleh UMKM Kayu Mulia Jaya. Hal ini dikarenakan ketiga jenis produk tersebut merupakan produk yang paling banyak dipesan oleh konsumen. Pengklasifikasian dan pembebanan harga pokok produksi dilakukan dengan menggunakan metode *job order costing* untuk bulan Juli tahun 2019 pada UMKM Kayu Mulia Jaya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui ketepatan perhitungan biaya produksi dengan metode *job order costing* dan dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat.

Dengan adanya tujuan pokok di atas maka penulis merinci tujuan tersebut menjadi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung dalam proses produksi pada UMKM Kayu Mulia Jaya,
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya penyusutan aset tetap berupa gedung serta peralatan dan beban biaya listrik yang digunakan selama proses produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan Akhir yang diharapkan adalah:

1. Sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat bagi perusahaan untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat,
2. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi biaya yang diperoleh selama di perkuliahan,
3. Sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sumber informasi yang sangat penting di mana data tersebut dapat dijadikan bukti atau fakta yang dapat digunakan penulis untuk menganalisis dan menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di perusahaan. Metode pengumpulan data menurut Anwar (2014) adalah sebagai berikut:

1. Survei
Merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara dan kuisioner.
 - a. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

b. Kuisisioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder (Anwar, 2014).

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Penyusunan Laporan Akhir ini membutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh oleh penulis sesuai dengan pengertian di atas yaitu data primer berupa informasi biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan dan sejarah singkat mengenai UMKM Kayu Mulia Jaya yang berlokasi di Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang penulisan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, teknik pengumpulan data sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dimana penulis mengemukakan landasan teori yang memberi pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Kayu Mulia Jaya. Teori yang akan dibahas dalam bab ini yaitu tentang Pengertian dan Tujuan Akuntansi Biaya, Pengertian dan Klasifikasi Biaya, Pengertian dan Unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Karakteristik Metode dan Manfaat Informasi Harga Pokok *Job Order Costing*, Dasar Perhitungan Biaya Berdasarkan *Job Order Costing*, Biaya *Overhead* Pabrik dan Metode Dasar Pembebanan Tarif Biaya *Overhead* Pabrik yang Ditentukan Dimuka, Pengertian Aset Tetap dan Metode Perhitungan Penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu hal-hal yang berhubungan dengan UMKM Kayu Mulia Jaya. Antara lain Sejarah Singkat UMKM Kayu Mulia Jaya, Struktur Organisasi, Uraian tugas, dan Data Laporan Keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Pada bab ini penulis akan menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* pada UMKM Kayu Mulia Jaya bulan juli 2019.

BAB V KESIMPILAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dari penulisan laporan akhir, dimana pada bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta meberikan saran-saran yang mungkin dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM Kayu Mulia Jaya.